

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Penerapan Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus: PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2018)**”, yang disusun oleh **Friska Aprilia Putri, NIM. 3416045**, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi atas bimbingan Ibu **Hj. Zulhelmi SE., MM.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kasus yang terjadi pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk sudah jelas bahwa adanya pelanggaran mengenai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang telah diterapkan pada PT. Garuda Indonesia, kasus ini terjadinya karena kurangnya perhatian perusahaan dalam penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* sehingga berdampak terhadap terjadinya *financial distress* dan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk juga melanggar pasal Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM). Dan pihak-pihak yang dijadikan indikator *Good Corporate Governance* (GCG) pada data yang dilampirkan di latar belakang mengalami penurunan, kenaikan bahkan stabil setiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui Pengaruh Penerapan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus: PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2018).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena datanya berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada, berita dari media cetak maupun elektronik, data dari *annual report* PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar Di BEI tahun 2009-2018. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deksritif kualitatif dengan menggunakan data dan studi kasus.

Hasil penelitian yang dijadikan indikator *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu variabel Ukuran Dewan Komisaris, Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Komite Audit, Ukuran Komite Pemantau Risiko sebagai variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Kunci utama maju, berkembang, dan suksesnya PT. Garuda Indonesia tergantung pada tata kelolanya, jika tata kelolanya bagus maka PT. Garuda Indonesia akan mengalami peningkatan dan begitupun sebaliknya jika tata kelola buruk maka PT. Garuda Indonesia akan bedampak pada *financial distress*. Jadi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Garuda Indonesia sangat berpengaruh jika benar-benar dilaksanakan oleh para *stakeholder*, sehingga kondisi *financial distress* tidak akan terjadi pada PT. Garuda Indonesia.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance* (GCG), *Financial Distress*